

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROFIL DESA TOMBOS

Moh. Fikri Aryananda¹, Jamaludin Bahtiar Gui^{1*}, Andita Maharani¹, Lena Sariaristianti Tane¹, Aron karter badullah¹, Harlan Lamakutana¹, Izmi Yulianti¹, Zulfa Nursifah¹, Kartika H. Lasada¹, Fadilla Aulia Sudirman¹

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk, Luwuk, Indonesia

mhmddfikri@gmail.com

jamaludingui23@gmail.com

anditamaharani96@gmail.com

lenasariaristiantitane58@gmail.com

arnbadullah@gmail.com

Lamakutanaharlan7@gmail.com

izmiyulianti63@gmail.com

zulfanursifah1731@gmail.com

lkak67773@gmail.com

fadillaaulia647@gmail.com

Abstract

The availability of complete, structured village data that accurately reflects actual field conditions is essential for supporting governance, public services, and targeted development planning. The initiative to assist in the creation of the Tombos Village Profile aimed to support the Tombos Village government in systematically and informatively collecting, processing, verifying, and presenting data regarding the village's conditions and potential. The activities were carried out through observation, coordination, interviews, data collection from village documents, visual documentation, and direct guidance during the data processing and profile compilation stages. The project involved a group of students acting as facilitators and the Tombos Village government as partners; however, the specific number of participants in each group was not stated in the report. The results indicate that data concerning geographical conditions, demographics, village governance, facilities and infrastructure, socio-economic aspects, and village potential were successfully gathered and organized more systematically. For the village government, the activity fostered a better understanding of the importance of accuracy, management, verification, and periodic data updating. For the students, it provided practical experience in collecting, processing, and presenting data in collaboration with the community. The initiative produced a more comprehensive and informative village profile that can serve as a valuable information resource and a basis for development planning. The direct involvement of the village government was a crucial factor in ensuring that the resulting data accurately reflected real-world conditions and community needs.

Keywords: Creation, Village Profile, Data Management.

Abstrak

Ketersediaan data desa yang lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan kondisi lapangan diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, serta perencanaan pembangunan yang tepat sasaran. Kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos bertujuan membantu pemerintah Desa Tombos dalam mengumpulkan, mengolah, memeriksa, dan menyajikan data mengenai kondisi serta potensi desa secara sistematis dan informatif. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi, koordinasi, wawancara, pengumpulan data melalui dokumen desa, dokumentasi, serta pendampingan langsung dalam proses pengolahan dan penyusunan profil desa. Kegiatan melibatkan kelompok mahasiswa sebagai pendamping dan kelompok pemerintah Desa Tombos sebagai mitra kegiatan, sedangkan jumlah peserta pada masing-masing kelompok tidak dicantumkan dalam laporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data mengenai kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, sosial ekonomi, serta potensi desa berhasil dihimpun dan disusun dengan lebih teratur. Pada kelompok pemerintah desa, kegiatan memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman mengenai pentingnya

ketelitian, pengelolaan, pemeriksaan, dan pembaruan data secara berkala. Pada kelompok mahasiswa, kegiatan memberikan pengalaman dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data bersama masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan profil desa yang lebih lengkap dan informatif serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan pendukung perencanaan pembangunan. Keterlibatan langsung pemerintah desa menjadi aspek penting dalam memastikan data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Pembuatan, Profil Desa, Pengelolaan Data.

Pendahuluan

Desa merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan karena memiliki hubungan langsung dengan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan desa, ketersediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, serta sesuai dengan kondisi lapangan menjadi salah satu unsur penting dalam menentukan arah perencanaan dan pengambilan kebijakan. Data mengenai kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi desa diperlukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai keadaan suatu wilayah. Oleh karena itu, profil desa tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam mendukung perencanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Desa Tombos merupakan salah satu wilayah yang memiliki kondisi, potensi, serta karakteristik masyarakat yang perlu didokumentasikan secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 sampai 24 Juli 2026, masih terdapat data yang perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kondisi desa. Pengamatan dilakukan terhadap kondisi wilayah, kependudukan, sarana dan prasarana, aktivitas masyarakat, serta potensi yang dimiliki Desa Tombos. Hasil observasi tersebut menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan data dalam penyusunan profil desa.

Permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan pengelolaan dan penyajian data desa yang sebelumnya belum sepenuhnya lengkap dan masih memerlukan pembaruan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan informasi yang tersedia belum menggambarkan keadaan desa secara menyeluruh (Nurjannah et al., 2019). Selain itu, diperlukan ketelitian dalam proses pengumpulan, pemeriksaan, pengolahan, dan penyusunan data agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan tersebut membantu melengkapi data yang sebelumnya belum tersedia secara lengkap serta meningkatkan pemahaman aparat desa mengenai pentingnya pengelolaan dan pembaruan data secara berkala.

Program kerja yang dilaksanakan berupa pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos. Kegiatan diawali dengan observasi untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi desa dan mengidentifikasi data yang tersedia maupun data yang masih perlu dilengkapi (Fahru Nurosyid et al., 2022). Selanjutnya dilakukan koordinasi bersama pemerintah Desa Tombos untuk menentukan kebutuhan data, narasumber, waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 3 Agustus 2026 agar kegiatan pendampingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah desa.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pendampingan secara langsung bersama pemerintah Desa Tombos. Kegiatan mencakup pengumpulan, pengolahan, penginputan, pemeriksaan, dan penyusunan data ke dalam dokumen Profil Desa Tombos. Data yang disusun meliputi kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi desa. Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa dan disesuaikan dengan kondisi lapangan sehingga menghasilkan profil desa yang lebih lengkap, sistematis, dan informatif.

Pendampingan pembuatan profil desa memiliki relevansi dalam membantu pemerintah desa mengelola informasi wilayah secara lebih terstruktur. Profil desa dapat menggambarkan kondisi fisik dan nonfisik suatu wilayah, termasuk aspek ekonomi, kependudukan, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan

arah pembangunan desa (Sakir et al., 2021). Dengan demikian, penyusunan profil desa dapat membantu pemerintah dalam memahami kondisi wilayah dan menentukan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pembaruan data juga menjadi bagian penting dalam penyusunan profil desa. Data yang tidak diperbarui secara berkala berpotensi tidak lagi menggambarkan kondisi desa yang sebenarnya. Penyusunan profil desa dapat menjadi salah satu upaya untuk memperbarui data mengenai kondisi fisik, kondisi nonfisik, potensi, serta permasalahan yang terdapat di desa (Hatu et al., 2024). Selain itu, data profil desa yang lengkap dan mutakhir dapat mendukung penyusunan rencana pembangunan serta peningkatan kapasitas masyarakat desa (Budiantoro, Risanda, Aji, Mario Rosario Wisnu, Prayogi, Joni, Anis, 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, pendampingan yang diberikan kepada pemerintah Desa Tombos diarahkan pada penguatan proses pengumpulan, pengolahan, pemeriksaan, dan penyajian data. Program ini tidak hanya menghasilkan dokumen profil desa, tetapi juga mendorong aparatur desa untuk lebih teliti dalam mengelola data dan memahami pentingnya pembaruan informasi secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data desa menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi pemerintah dan masyarakat serta mendukung perencanaan dan pengembangan potensi desa. Kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos bertujuan membantu pemerintah Desa Tombos dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data desa secara sistematis, akurat, dan informatif. Kegiatan ini juga bertujuan mengidentifikasi dan mendokumentasikan kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi yang dimiliki Desa Tombos.

Manfaat kegiatan ini adalah tersedianya informasi desa yang lebih lengkap, terstruktur, dan mudah dipahami. Bagi pemerintah desa, hasil pendampingan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam memahami kondisi dan potensi wilayah serta sebagai bahan pendukung dalam menentukan program dan kebutuhan pembangunan. Bagi masyarakat, tersedianya profil desa dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan potensi Desa Tombos. Sementara bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan observasi, pengumpulan data, pengolahan informasi, dan pendampingan bersama pemerintah desa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan diharapkan dapat memperkuat keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam menyediakan data yang sesuai dengan kondisi nyata sebagai dasar pengembangan desa secara lebih terarah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos dilaksanakan di Kantor Desa Tombos, Kecamatan Peling Tengah, Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan pada 22 Juli sampai 5 Agustus 2026, yang meliputi tahap observasi, koordinasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan pendampingan penyusunan Profil Desa Tombos. Tahap observasi dilaksanakan pada 22–24 Juli 2026 untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi desa serta mengidentifikasi data yang tersedia dan data yang masih perlu dilengkapi. Selanjutnya, koordinasi dengan pemerintah Desa Tombos dilaksanakan pada 2–3 Agustus 2026, sedangkan pelaksanaan pendampingan penyusunan profil desa dilakukan pada 5 Agustus 2026. Khalayak sasaran atau mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah Desa Tombos, khususnya aparatur desa yang terlibat dalam pengumpulan, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyusunan data desa. Pemerintah Desa Tombos dipilih sebagai mitra karena memiliki keterkaitan langsung dengan penyediaan dan pengelolaan data yang dibutuhkan dalam penyusunan Profil Desa Tombos.

Penentuan mitra dilakukan berdasarkan hasil observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan Desa Tombos. Observasi menunjukkan adanya data yang masih perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kondisi desa saat ini. Oleh karena itu, pemerintah desa menjadi mitra yang tepat untuk memperoleh informasi dan melakukan verifikasi data secara langsung.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui observasi, koordinasi, pengumpulan data, pengolahan data, pemeriksaan data, dan pendampingan penyusunan profil desa. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi awal bersama pemerintah Desa Tombos untuk mengetahui kebutuhan kegiatan, jenis data yang diperlukan, narasumber, waktu pelaksanaan, serta teknis pendampingan. Persiapan juga dilakukan dengan mengidentifikasi data awal yang berkaitan dengan kondisi dan potensi desa. Observasi dilakukan secara langsung di Desa Tombos untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi wilayah, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, aktivitas masyarakat, serta potensi desa. Hasil observasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan data yang diperlukan dalam penyusunan profil desa.

Koordinasi dilakukan bersama pemerintah Desa Tombos untuk menyampaikan maksud kegiatan, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, membahas jenis data yang diperlukan, serta menentukan teknis pendampingan. Koordinasi bertujuan agar proses penyusunan profil desa berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumen yang tersedia di desa. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek profil desa, yaitu kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi desa.

Pendampingan dilakukan secara langsung bersama pemerintah Desa Tombos dalam proses pengolahan, penginputan, dan penyusunan data ke dalam dokumen Profil Desa Tombos. Data yang telah disusun kemudian diperiksa dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan untuk menghasilkan profil desa yang lebih lengkap, sistematis, dan informatif. Indikator keberhasilan kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos meliputi:

- 1) Tersusunnya data desa secara lebih terstruktur, meliputi data geografis, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, sosial ekonomi, serta potensi desa.
- 2) Terpenuhinya data yang sebelumnya belum lengkap melalui proses pengumpulan dan pemeriksaan data.
- 3) Tersusunnya Profil Desa Tombos yang lebih lengkap, sistematis, dan informatif.
- 4) Meningkatnya pemahaman aparatur desa mengenai pentingnya pengelolaan dan pembaruan data secara berkala.
- 5) Adanya proses verifikasi data melalui pengecekan dan penyesuaian dengan kondisi yang terdapat di lapangan.
- 6) Profil desa dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi pemerintah dan masyarakat serta sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan desa.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, pemeriksaan kelengkapan data, pengecekan kesesuaian data dengan kondisi lapangan, serta evaluasi hasil penyusunan Profil Desa Tombos. Evaluasi dilakukan secara bertahap selama proses pendampingan dengan melibatkan pemerintah Desa Tombos. Pada tahap evaluasi, data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaiannya. Data yang belum lengkap atau belum sesuai dengan kondisi lapangan kemudian diperbaiki dan dilengkapi. Keberhasilan kegiatan dinilai berdasarkan tersusunnya data desa secara sistematis, lengkap, dan informatif serta meningkatnya pemahaman aparatur desa terhadap pengelolaan dan pembaruan data.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan membantu pemerintah Desa Tombos dalam menginventarisasi dan menyajikan data secara lebih sistematis. Selain itu, kegiatan mendorong aparatur desa untuk lebih teliti dalam mengumpulkan dan mengelola data serta memahami pentingnya pembaruan data secara berkala. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

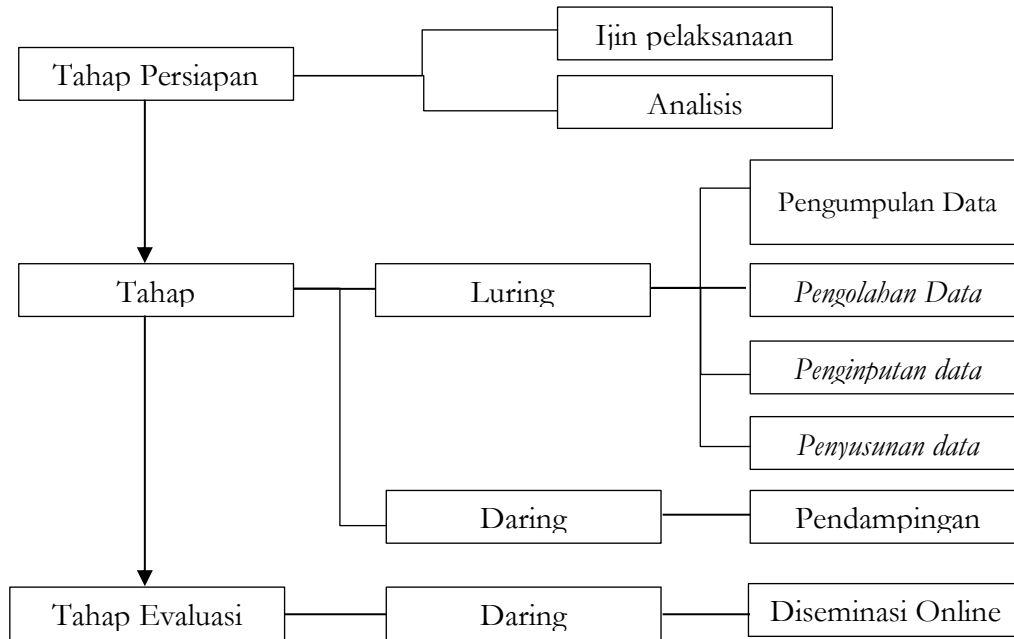


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos dilaksanakan melalui tahapan observasi, koordinasi, dan pelaksanaan pendampingan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan informasi mengenai kondisi dan potensi Desa yang lebih terstruktur dan mudah dipahami (A. Setiawan et al., 2023). Data yang berhasil dihimpun meliputi kondisi wilayah, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi desa. Selain itu, kegiatan pendampingan juga membantu melengkapi data yang sebelumnya belum tersedia secara lengkap dan menyesuaikannya dengan kondisi Desa Tombos saat ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Koodinasi dengan Mitra

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi pada tanggal 22 sampai 24 Juli 2026 di Kantor Desa Tombos. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi desa serta mengetahui data yang telah tersedia dan data yang masih perlu dilengkapi. Pengamatan mencakup kondisi wilayah, kependudukan, sarana dan prasarana, aktivitas masyarakat, serta potensi yang dimiliki Desa Tombos. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan data yang diperlukan untuk penyusunan Profil Desa (Wulandari et al., 2023).

Setelah observasi, dilakukan koordinasi bersama pemerintah Desa Tombos pada tanggal 2 sampai 3 Agustus 2026. Koordinasi bertujuan menyampaikan maksud kegiatan, menentukan waktu

dan tempat pelaksanaan, membahas data yang diperlukan, serta menentukan teknis pendampingan. Melalui proses koordinasi tersebut, pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah Desa Tombos sehingga proses penyusunan profil dapat dilakukan secara lebih terarah. Pelaksanaan pendampingan dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2026 secara langsung bersama pemerintah Desa Tombos. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan, pengolahan, penginputan, pemeriksaan, dan penyusunan data mengenai kondisi serta potensi desa. Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa dan disesuaikan dengan kondisi yang terdapat di lapangan. Proses tersebut dilakukan untuk menghasilkan Profil Desa Tombos yang lebih lengkap, sistematis, dan informatif.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan dengan Mitra

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan penyajian data desa. Data yang sebelumnya belum lengkap dapat dihimpun dan disusun secara lebih sistematis sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi Desa Tombos. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman aparatur desa mengenai pentingnya pengelolaan dan pembaruan data secara berkala (Nilam Neovani & Sofyan Sjaf, 2022). Selama proses pendampingan, dilakukan pengecekan dan penyesuaian data agar informasi yang disusun sesuai dengan kondisi sebenarnya di Desa Tombos.

Keterlibatan pemerintah Desa Tombos dalam proses pendampingan menjadi bagian penting dalam menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan. Aparatur desa turut terlibat dalam proses pengumpulan, pemeriksaan, dan pengelolaan informasi sehingga data yang disusun dapat lebih mudah dipahami dan digunakan. Kegiatan tersebut juga mendorong aparatur desa untuk lebih teliti dalam mengumpulkan dan mengelola data desa (Hidayatulloh et al., 2021). Dengan adanya Profil Desa Tombos yang lebih lengkap dan terstruktur, informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat sebagai sumber informasi serta menjadi pendukung dalam perencanaan dan pengembangan potensi desa secara lebih tepat.



Gambar 3. Hasil Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa telah membantu pemerintah desa dalam menyediakan data yang lebih lengkap, sistematis, dan informatif (G. I. Setiawan et al., 2023). Hasil kegiatan tidak hanya menghasilkan dokumen profil desa, tetapi juga memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman aparatur desa terhadap pentingnya

pengelolaan dan pembaruan data sebagai pendukung perencanaan pembangunan serta pelayanan kepada Masyarakat (Yumame et al., 2020).

Tabel 1. Alat dan bahan persiapan kegiatan

Alat	Bahan
Laptop	Data Kependudukan Desa
Alat Tulis	Data Kondisi Geografis Desa
Dokumen Pengolah Data	Data Sarana dan Prasarana Desa
	Data Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat
	Data Potensi Desa Tombos
	Dokumen Administrasi Desa
Kamera atau telepon genggam	Data Pemerintah Desa

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos telah terlaksana dengan baik melalui proses observasi, koordinasi, pengumpulan, pengolahan, pemeriksaan, dan penyusunan data bersama pemerintah Desa Tombos. Kegiatan menunjukkan bahwa data mengenai kondisi wilayah, kependudukan, pemerintahan desa, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi, serta potensi desa dapat dihimpun dan disusun menjadi informasi yang lebih lengkap, terstruktur, dan informatif. Hal baru dari kegiatan ini terletak pada keterlibatan langsung pemerintah desa dalam proses pengumpulan hingga pemeriksaan data sehingga informasi yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat Desa Tombos karena Profil Desa dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai kondisi dan potensi desa serta menjadi bahan pendukung dalam menentukan kebutuhan dan perencanaan pembangunan. Secara teoritik, kegiatan ini memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan data desa yang sistematis dan diperbarui secara berkala dapat mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat. Temuan kegiatan juga sejalan dengan penelitian pengabdian terbaru yang menunjukkan bahwa penguatan pengelolaan data desa melalui pendampingan dan keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kapasitas tata kelola desa dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk melakukan pendampingan secara berkelanjutan, terutama dalam pembaruan dan pemeriksaan data Profil Desa Tombos agar informasi yang tersedia tetap sesuai dengan perkembangan kondisi desa. Selain itu, kegiatan selanjutnya dapat mengembangkan penyajian data dalam bentuk basis data digital, peta potensi desa, atau sistem informasi yang mudah diakses, serta memperluas keterlibatan masyarakat sehingga pengelolaan data tidak hanya dilakukan oleh aparatur desa, tetapi juga memperoleh dukungan dan partisipasi masyarakat. Pendekatan partisipatif penting untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan data dan memperkuat pemanfaatannya dalam perencanaan pembangunan desa

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Tombos, Kecamatan Peling Tengah, Kabupaten Banggai Kepulauan, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, kerja sama, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pendampingan pembuatan Profil Desa Tombos. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh teman-teman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang telah memberikan dukungan penuh, kerja sama, tenaga, waktu, dan kontribusi selama proses observasi, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan Profil Desa Tombos. Dukungan dari Pemerintah Desa Tombos dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Tombos menjadi bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Budiantoro, Risanda, Aji, Mario Rosario Wisnu, Prayogi, Joni, Anis, S. (2023). SI Desa (Sistem Informasi Desa). *Jurnal Bina Praja*, 15(2), 233–247.
- Fahru Nurosyid, Imanuel, M., Patria, A. A., Annas, A., Awalumuttaqin, I. H., Sari, L. K., Fadhilah, M. A. F. N., Yusa, R. R. P., Kusumaningrum, R. N., & Safira, S. B. (2022). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.59025/js.v1i3.48>
- Hatu, R. A., Hatu, D. R. R., & Lemba, H. (2024). Optimalisasi tata kelola desa melalui pembuatan buku profil desa di masyarakat Desa Bulangita. *Sosiologi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 266–270.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Hamid, M., Arianti, S., & Kholid, A. (2021). Pendampingan Belajar Desain Grafis bagi Generasi Z melalui Aplikasi Corel Draw di Desa Bandarkedungmulyo. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7–10. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i1.1167>
- Nilam Neovani, & Sofyan Sjaf. (2022). Membanding Monografi Desa Konvensional Dengan Monografi Desa Presisi (Kasus: Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(6), 715–741. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i06..913>
- Nurjannah, N., Darmanto, D., & Yanti, I. (2019). Aplikasi Analisis Statistika Deskriptif Untuk Penataan Administrasi Dan Penyempurnaan Monografi Desa Slumbung Menuju Desa Mandiri Tertib Administrasi. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 5(1), 833–841. <https://doi.org/10.21776/ub.jiat.2019.005.01.4>
- Sakir, S., Astuti, L., & Ishak, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa Singoyudan, Mirit, Kebumen Berbasis Sistem Informasi Dan Komunikasi Online (Siskon). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30570>
- Setiawan, A., Sulaiman, M. N., & Fahzri, B. (2023). Rancang Bangun Web-Desa Sebagai Sarana Transparansi Keuangan Dan Kegiatan Di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Mojokerto. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.18509>
- Setiawan, G. I., Ambaradewi, N. L. G., Juniarta, I. K., & Nugraha, I. N. B. S. (2023). Pemanfaatan Dan Pendampingan Pembuatan Qr Code Dan Facebook Marketplace Sebagai Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SEWAGATI)*, 2(2), 86–92.
- Wulandari, C., Bariyah, T., Hanesti, E. M., & Indrio, L. W. (2023). Website Profil Desa Dan Informasi Wisata Di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n1.1269>
- Yumame, J., Ilham, I., Renyaan, D., & Sapioper, H. (2020). Membangun Kampung Berbasis Data (Pendampingan Penyusunan Monografi dan Profil Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 246–253. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.965>